

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS SISWA KELAS IV SD DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK CATATAN HARIAN**

### ***IMPROVING 4<sup>TH</sup> GRADE'S EXPOSITORY NARRATIVE WRITING SKILL USING DIARY TECHNIQUE***

Oleh: Devi Kurnia, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

[devilcurrr\\_cool@yahoo.com](mailto:devilcurrr_cool@yahoo.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SD Negeri Siyono III Playen, Gunungkidul dengan menggunakan teknik catatan harian. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes unjuk kerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan teknik catatan harian dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil keterampilan menulis narasi ekspositoris. Peningkatan kualitas proses pembelajaran ditunjukkan dengan siswa lebih aktif dan antusias, serta keterampilan proses menulis narasi ekspositoris semakin baik. Peningkatan hasil keterampilan menulis narasi ekspositoris ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa, pada pratindakan nilai rata-rata sebesar 63,52, siklus I sebesar 71,55, dan siklus II sebesar 81,30. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada pratindakan sebesar 0%, siklus I sebesar 33,3%, dan siklus II sebesar 95,24%.

Kata kunci: *Teknik Catatan Harian, keterampilan menulis narasi ekspositoris*

#### **Abstract**

*This research aims at improving the quality of students' expository narrative writing skill learning process and achievement of class IV's SD Negeri Siyono III Playen, Gunungkidul using diary technique. The data was collected with observation and performance test. The data analytic techniques were quantitative and qualitative data analytic. The result shows that the diary techniques application can improve students' expository narrative writing skill learning process and achievement. The learning process' quality improvement is showed by students' enthusiasm that is rapidly increasing, also by students' expository narrative writing skill process that is getting better. The expository narrative writing skill achievement's improvement is seen from students' average score that was 63,52 in pre cycle, increased to 71,55 in cycle 1, and increased again to 81,30 in cycle 2. Total amount of students who pass the minimum completeness criteria was 0% in pre cycle. It increased to 33,3% in cycle I and increased again to 95,24% in cycle II.*

*Keywords: Diary Technique, expository narrative writing skill*

## **PENDAHULUAN**

Manusia merupakan makhluk yang tidak pernah luput melakukan interaksi dengan manusia lain demi kelangsungan hidupnya. Salah satu bentuk interaksi tersebut, yaitu melalui komunikasi. Komunikasi tidak langsung dapat dilakukan melalui tulisan (Henry Guntur Tarigan, 2008: 22). Tulisan lahir dari proses kompleks dalam kegiatan menulis.

Menurut Bryne (Kundharu Saddhono & Y. Slamet, 2014: 7) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Maka, menulis dipahami sebagai suatu kegiatan yang mengandalkan proses berpikir guna menghasilkan ide atau gagasan dan disampaikan melalui bahasa tulis.

Sama halnya dengan kalangan manusia dewasa, menulis juga berperan penting terhadap perkembangan kehidupan anak usia Sekolah Dasar (SD). Menulis menjadi salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa dengan baik, karena menulis dapat menunjang siswa dalam mempelajari berbagai bidang di sekolah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Maman Suryaman (2012: 36) bahwa mahir menulis dapat mempermudah dalam mempelajari bidang-bidang lainnya di sekolah.

Siswa memerlukan suatu keterampilan untuk dapat menghasilkan suatu tulisan yang bermakna, yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis menurut Saleh Abbas (2006: 125) adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis meliputi berbagai kemampuan dalam proses menulis. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Siyono III, maka pembelajaran menulis di kelas IV akan dibahas lebih lanjut.

Dalam KTSP (2006), pembelajaran menulis siswa kelas IV telah sampai pada menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca). Karangan yang dimaksud termasuk ke dalam jenis karangan narasi ekspositoris. Karangan narasi ekspositoris (Sabarti Akhadiyah dkk, 1992: 127) yaitu narasi yang menceritakan mengenai berlangsungnya suatu peristiwa melalui rangkaian kejadian atau perbuatan.

Kesulitan menulis narasi ekspositoris tersebut dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri

Siyono III Playen, Gunungkidul. Hal tersebut ditunjukkan pada data nilai hasil menulis narasi ekspositoris yang baru mencapai nilai rata-rata sebesar 63,52. Berdasarkan hasil menulis narasi ekspositoris tersebut diketahui siswa masih belum terampil dalam menulis.

Berdasarkan pengamatan peneliti, salah satu penyebab rendahnya nilai menulis narasi ekspositoris yaitu, pelaksanaan pembelajaran menulis narasi ekspositoris di kelas IV SD Negeri Siyono III masih kurang intensif. Padahal, keterampilan menulis sebagai aspek dalam keterampilan berbahasa dan bersastra hanya dapat dicapai melalui praktik dan latihan (Henry Guntur Tarigan, 2008: 3). Selain itu, pembelajaran menulis yang dilaksanakan di SD Negeri Siyono III belum mampu mendorong tumbuhnya minat menulis siswa. Pembelajaran menulis seringkali dilaksanakan dengan strategi ekspositoris melalui metode dan teknik ceramah.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui pelaksanaan teknik catatan harian. Menurut Saleh Abbas (2006: 129) kegiatan menulis *diary* atau buku harian ini merupakan lanjutan dari kegiatan yang berawal menulis satu kejadian yang pernah dialami siswa. Teknik catatan harian merupakan teknik pembelajaran keterampilan menulis yang memfasilitasi siswa untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan menulis melalui serangkaian pengalaman latihan menulis catatan harian selama kurun waktu tertentu.

Teknik catatan harian memfasilitasi siswa untuk berlatih menulis pada buku catatan harian secara berkesinambungan. Tidak hanya latihan menulis, siswa juga akan mendapatkan

bimbingan serta umpan balik berupa masukan dan penguatan atas hasil tulisan siswa. Pelaksanaan pembelajaran menulis menjadi intensif kembali dalam membimbing siswa untuk meningkatkan keterampilan menulisnya.

John Lagan (2005: 15) menyatakan, *writing in a journal will help you develop the habit of thinking on paper and will show you the ideas can be discovered in the process of writing*. Menulis catatan harian (jurnal) akan membantu seseorang dalam mengembangkan kegiatan berpikir dan tanpa disadari secara otomatis seseorang tersebut dapat mengembangkan suatu gagasan, ketika kegiatan menulis berlangsung. Teknik catatan harian dapat membantu siswa untuk mengembangkan kegiatan berpikir melalui latihan menulis catatan harian.

Identifikasi masalah yang terdapat di dalam latar belakang di atas adalah sebagai berikut: (1) rendahnya nilai rata-rata menulis narasi ekspositoris siswa, (2) pembelajaran menulis jarang dilaksanakan, dan (3) strategi, metode, teknik, dan media yang diterapkan pada pembelajaran menulis kurang variatif.

Perumusan masalah yang sesuai dengan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut; (1) “Bagaimana peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SD Negeri Siyono III Playen, Gunungkidul dengan menggunakan teknik catatan harian?”, (2) Bagaimana peningkatan hasil keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SD Negeri Siyono III Playen, Gunungkidul dengan menggunakan teknik catatan harian?”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Wina Sanjaya (2011: 26) Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas, melalui pemberian tindakan terencana yang mengarah terhadap peningkatan aspek yang diharapkan.

Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif karena menggali informasi secara rinci, namun adakalanya penelitian ini memuat data-data kuantitatif untuk melengkapi data penelitiannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kolaboratif. Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran yang ada di dalam kelas.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD N Siyono III Playen, Gunungkidul yang berjumlah 21 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Objek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah keterampilan menulis narasi ekspositoris. Keterampilan menulis narasi ekspositoris yang dimaksud adalah keterampilan

menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV di SD Negeri Siyono III Playen, Gunungkidul.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Siyono III Dusun Siyono, Kelurahan Logandeng, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul. SD Negeri Siyono III terletak di pinggir Jalan Raya Wonosari-Jogja. Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di bulan Mei pada semester II Tahun Ajaran 2015/2016.

### **Desain Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini akan menggunakan menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc. Taggart, yaitu model siklus spiral. Menurut Wina Sanjaya (2011: 78) seperti yang diuraikan dalam model Penelitian Tindakan Kelas, dalam setiap siklus atau putaran Penelitian Tindakan Kelas dilakukan empat kegiatan pokok, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

### **Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan tes (unjuk kerja). Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar penilaian tes unjuk kerja (tes menulis).

Lembar observasi digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan menggunakan teknik catatan harian. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini

yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Lembar penilaian tes unjuk kerja (tes menulis) digunakan sebagai panduan untuk menilai hasil tes menulis siswa. Aspek keterampilan menulis narasi ekspositoris yang dicantumkan pada lembar penilaian tes unjuk kerja yaitu, isi gagasan yang disampaikan, organisasi, kosakata, penguasaan bahasa dan mekanik.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk data hasil observasi proses pembelajaran menulis yaitu aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Sedangkan, analisis kuantitatif digunakan untuk data nilai hasil tes menulis narasi ekspositoris siswa.

Hasil tes menulis narasi ekspositoris dicari skor rata-ratanya untuk menentukan terjadi atau tidaknya peningkatan keterampilan narasi ekspositoris. Skor rata-rata atau mean dapat dicari dengan rumus dari Jasa Ungguh Muliawan (2010: 21) berikut:

$$\text{Rumus } M = \frac{\sum f X}{\sum n}$$

Keterangan:

$M$  : Mean/ nilai rata-rata

$\Sigma$  : Jumlah

$f$  : Frekuensi

$X$  : Nilai data

$n$  : Satuan objek penghasil data

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Sebelum pelaksanaan siklus, terlebih dahulu dilaksanakan pratindakan untuk mengetahui data kondisi awal keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SD Negeri Siyono III. Peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris dilihat melalui hasil perbandingan data kondisi awal pada saat pratindakan dengan analisis data proses dan hasil menulis narasi ekspositoris dari awal hingga akhir siklus.

Kegiatan pratindakan dilaksanakan pada hari Senin, 2 Mei 2016. Pada pelaksanaan kegiatan pratindakan tersebut, dilakukan observasi terhadap pembelajaran dan siswa, siswa juga diminta untuk mengerjakan tugas menulis narasi ekspositoris. Selain itu, guru sudah mulai memperkenalkan dan menjelaskan prosedur menulis catatan harian sebagai pedoman siswa dalam mengerjakan tugas menulis catatan harian. Tugas menulis catatan harian mulai diberikan selama 7 hari berturut-turut sebelum pertemuan pertama pada siklus I.

Berdasarkan penilaian secara kolaborasi antara guru kelas IV dan peneliti, diketahui bahwa dari jumlah total 21 siswa, 14 orang siswa atau sebesar 66,67% siswa tergolong memiliki keterampilan menulis narasi ekspositoris yang baik dan 7 atau sebesar 33,33% siswa sisanya tergolong memiliki keterampilan menulis narasi ekspositoris yang cukup. Adapun nilai rata-rata menulisnya yaitu 63,52. Walaupun begitu, seluruh siswa belum ada yang memenuhi ketuntasan yang ditentukan oleh indikator keberhasilan penelitian ini yaitu  $\geq 75$ .

Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 9 dan 11 Mei 2016. Guru menyampaikan materi narasi, unsur-unsur narasi, dan struktur narasi melalui proses inkuiri. Selanjutnya, guru membahas hasil evaluasi tugas menulis catatan harian pada hari sebelumnya. Lalu siswa diminta mengerjakan tes menulis narasi ekspositoris berdasarkan catatan harian yang telah ditulisnya dengan memilih salah satu cerita pada catatan hariannya.

Observasi aktivitas siswa dilakukan terhadap beberapa aspek yaitu, perhatian siswa, keaktifan siswa dalam pembelajaran, motivasi siswa, semangat belajar siswa, hasil evaluasi tugas catatan harian, keterampilan proses menulis siswa. Aktivitas siswa pada proses pembelajaran menulis narasi ekspositoris siswa siklus I sudah tergolong baik. Namun, walaupun begitu terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi, terutama pada hasil evaluasi tugas catatan harian dan keterampilan proses menulis yang menunjukkan presentase yang lebih rendah dibanding aspek lain.

Adapun nilai rata-rata menulis narasi ekspositoris pada siklus I sebesar 71,55. Nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan dari pratindakan yang baru 63,52. Dari jumlah keseluruhan yaitu 21 orang siswa, sebanyak 33,3% atau 7 orang siswa dinyatakan sudah tuntas atau mendapat nilai  $\geq 75$  dan sebanyak 66,6% atau 14 orang siswa dinyatakan belum tuntas atau belum mendapat nilai  $\geq 75$ . Jumlah ketuntasan sebesar 33,3% di siklus I mengalami peningkatan dibandingkan pada pratindakan sebesar 0%. Meskipun telah ada peningkatan, namun dalam siklus ini belum dapat dikatakan

berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan penelitian ini yaitu  $\geq 70\%$  dari jumlah siswa memperoleh nilai  $\geq 75$ .

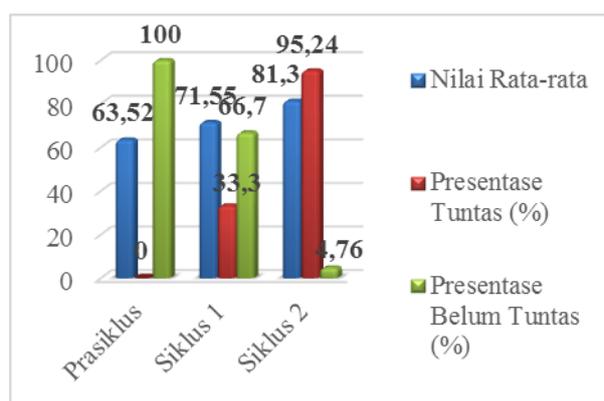
Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 13 dan 14 Mei 2016. Guru menyampaikan materi menulis narasi. Selanjutnya, guru membahas hasil evaluasi tugas menulis catatan harian pada hari sebelumnya. Lalu siswa diminta mengerjakan tes menulis narasi ekspositoris berdasarkan catatan harian yang telah ditulisnya dengan memilih salah satu cerita pada catatan hariannya.

Hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan pada semua aspek. Sebagian besar siswa sudah memperhatikan dengan baik selama pembelajaran. Sebagian besar siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian besar siswa juga sudah menampilkan antusias dan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian besar siswa sudah mengerjakan tugas menulis catatan harian dengan baik dan memiliki keterampilan proses menulis yang baik pula.

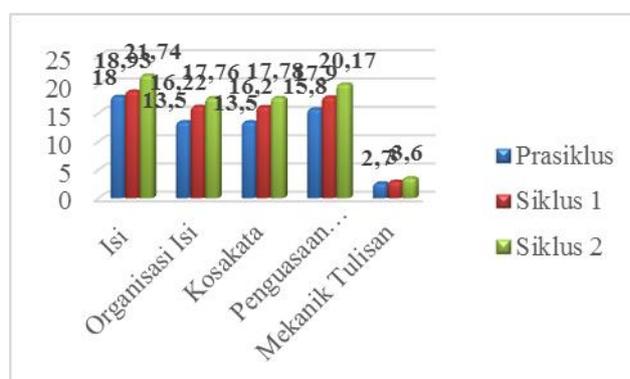
Adapun nilai rata-rata hasil menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SD Negeri Siyono III setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II mencapai 81,30. Nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan dari pratindakan yang baru mencapai 63,52 dan siklus I mencapai 71,55. Dari jumlah keseluruhan sebanyak 21 orang siswa, sebanyak 95,24% atau 20 orang siswa dinyatakan sudah tuntas atau mendapat nilai  $\geq 75$  dan sebanyak 4,76% atau 1 orang siswa dinyatakan belum tuntas atau belum mendapat nilai  $\geq 75$ . Jumlah ketuntasan sebesar 95,24% di siklus II mengalami peningkatan

dibandingkan pada pratindakan sebesar 0% dan siklus I sebesar 33,3%. Peningkatan pada siklus II ini, nilai menulis narasi ekspositoris siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu mencapai nilai  $\geq 75$  sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan, serta jumlah siswa yang mencapai KKM  $\geq 70\%$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II dikatakan berhasil.

Peningkatan hasil nilai menulis narasi ekspositoris dan tingkat ketuntasan pada penelitian ini akan disajikan pada grafik-grafik berikut ini.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Hasil Menulis Narasi Ekspositoris Siswa



Gambar 2. Grafik Aspek Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SD Negeri Siyono III meningkat dengan teknik catatan harian. Peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SD Negeri Siyono III ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran. Peningkatan proses pembelajaran ditunjukkan dengan siswa lebih aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan penerapan teknik catatan harian. Selain itu, keterampilan proses menulis narasi ekspositoris siswa sudah tergolong baik.

### **Saran**

Teknik catatan harian dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SD Negeri Siyono III. Maka, guru sebagai pendidik diharapkan dapat menggunakan teknik catatan harian yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi agar siswa tidak mudah bosan dan dapat mengembangkan keterampilan menulis narasi ekspositoris yang dimilikinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kundharu Saddhono & Y. Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Langan, John. (2005). *College Writing Skills with Readings*. 6<sup>th</sup>. ed. US: The Mc Graw-Hill Companies.

Maman Suryaman. (2012). *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.

Sabarti Akhadiah. et al. (1992). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.

Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. rev. ed. Bandung: Angkasa.